

SINOPSIS

Pendapatan Asli Daerah merupakan sumber pendapatan yang paling penting guna membiayai penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan daerah. Pendapatan Asli Daerah dimanfaatkan oleh daerah sesuai dengan kebutuhannya, sehingga secara prinsip pemerintah pusat tidak berwenang untuk mengatur dan menentukan penggunaan sumber pendapatan daerah tersebut. Kabupaten Majalengka dituntut untuk mengelola dan mengembangkan potensi daerahnya guna meningkatkan pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat serta peningkatan Pendapatan Asli Daerah. Salah satu potensi Kabupaten Majalengka adalah adanya obyek-obyek wisata yang di kelola oleh Dinas Pariwisata. Dari uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut : “ Bagaimana cara meningkatkan kinerja pegawai melalui sektor Dinas Pariwisata? “.

Adapun metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan teknik pengumpulan data secara observasi, quisioner, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan yang menjadi unit analisis adalah pegawai Dinas Pariwisata serta pengunjung yang ada di obyek wisata yang di mintai informasinya untuk dijadikan data sebagai basis analisis. Dan teknik analisis yang digunakan dalam penulisan ini adalah analisis data deskriptif.

Dalam metode penelitian ini obyeknya adalah kinerja Dinas Pariwisata dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. Sedangkan subyeknya adalah pegawai Dinas Pariwisata dan pengunjung obyek wisata. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa kinerja Dinas Pariwisata dalam peningkatan Dinas Pariwisata, antara lain : Kinerja Organisasi Dinas Pariwisata yang meliputi beberapa aspek, yaitu : Aspek Produktivitas terdiri dari upaya Dinas dalam meningkatkan Produktivitas cukup baik dan dalam meningkatkan fasilitas cukup baik. Aspek kualitas pelayanan terdiri dari keterampilan yang dimiliki petugas kurang baik dan kredibilitasnya cukup baik. Aspek Akuntabilitas terdiri dari keterbukaan Dinas yang cukup baik dan bentuk pertanggung jawaban kurang baik. Aspek Responsivitas terdiri dari daya tanggap para petugas Dinas dalam menanggapi kebutuhan pengunjung cukup baik dan pemberian izin dalam mendirikan usaha pondok wisata cukup sulit. Aspek Responibilitas terdiri dari dedikasi dan semangat kerja petugas organisasi tidak memiliki/ kurang baik dan pembinaan dan pengembangan sarana dan prasarana di lingkungan pariwisata cukup baik. Aspek Profesionalitas terdiri dari pengetahuan dan keahlian petugas kurang baik dan kemampuan dalam bekerja sama cukup baik. Pemberdayaan Karyawan terdiri dari peningkatan disiplin pegawai cukup baik dan Profesionalitas kerja kurang baik. Efektifitas dan Efisiensi terdiri dari analisis efektifitas dan efisiensi Dinas Pariwisata cukup baik dan efisiensi organisasi dilihat dari sumber dayanya kurang baik.

Usaha-usaha yang dilakukan Dinas Pariwisata dalam peningkatan Pendapatan Asli Daerah melalui optimalisasi pelayanan terhadap pengunjung dengan cara penambahan sarana dan prasarana, dan optimalisasi kinerja Dinas Pariwisata dalam menanggapi kebutuhan dari para pengunjung. Dengan demikian kinerja Dinas Pariwisata diharapkan terus ditingkatkan sehingga Pendapatan Asli Daerah Kabupaten